BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Dari hasil pengukuran pada sampel yang sudah diuraikan di atas dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai berikut :

a. Jaringan kabel tembaga 43,8% dapat digunakan untuk transmisi HDSL 2 Mbps. Ada beberapa upaya yang bisa dilakukan untuk melayani kebutuhan pelanggan high speed data a.l:

- Untuk kebutuhan yang mendesak dapat dilakukan *interchange* saluran kabel tembaga pada segmen primer, sekunder atau *end to end* kabel tembaga eksisting dengan kabel lain dalam bundle yang sama yang memenuhi parameter elektris kabel tembaga yang ditentukan untuk kecepatan akses data yang diminta.
- Untuk kebutuhan yang tidak terlalu mendesak atau tidak ada satu pair kabel tembaga dalam bundle kabel tersebut yang memenuhi parameter elektris yang ditentukan maka dapat dilakukan perbaikan atau penggantian kabel secara parsial dan selektif. Dalam melakukan perbaikan maka langkah pertama yang harus dilakukan adalah dengan melakukan investigasi untuk memperkirakan jenis gangguan dan letak gangguan. Untuk lebih memudahkan

dalam melakukan investigasi maka diperlukan alat ukur yang memadai seperti TDR, level test set, megger, dll. Selanjutnya dilakukan penggantian atau perbaikan pada kabel yang rusak tersebut. Kerusakan bisa jadi pada kabel tembaga itu sendiri maupun aksesorisnya.

- Untuk kebutuhan jangka panjang dan tingkat penetrasi pelanggan yang tinggi maka perlu dipikirkan pemanfaatan teknologi subtitusi sebagai pembanding dengan mempertimbangkan aspek ekonomi maupun teknologi seperti teknologi fast link, HFC, Wireless Broadband dll.

b. Seperti yang telah kita ketahui berdasarkan pada market dari ISP eksisting bahwa sebagian besar pelanggan dedicated line atau leased line tidak lebih dari 256 Kbps. Dengan demikian maka kita cukup optimis dengan kemampuan jaringan kabel tembaga yang ada dapat mendukung implementasi Layanan high speed data di Jakarta. Untuk pengembangan lebih lanjut dalam artian jumlah pelanggan maka perlu dipersiapkan pengukuran sebelum diimplementasikan teknologi yang akan dipasang. Dengan kata lain diperlukan SDM beserta alat bantu yang memadai untuk memperlancar operasi dan menjamin layanan yang berkualitas bagi pelanggan MMA.

c. Untuk mendapatkan kesimpulan yang lebih komprehensif sebaiknya dilakukan pengukuran langsung terhadap ADSL lite 512 Kbps dan ISDN dan juga data dari umur kabel, jenis kabel dan tipe kabelnya.

4.2 Saran

Untuk pengembangan lebih lanjut dalam artian jumlah pelanggan maka perlu dipersiapkan pengukuran sebelum diimplementasikan teknologi yang akan dipasang. Dengan kata lain diperlukan SDM beserta alat bantu yang memadai untuk memperlancar operasi dan menjamin layanan yang berkualitas bagi pelanggan MMA. Dengan berdasarkan pada market dari ISP eksisting bahwa sebagian besar pelanggan dedicated line atau leased line tidak lebih dari 256 Kbps.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM